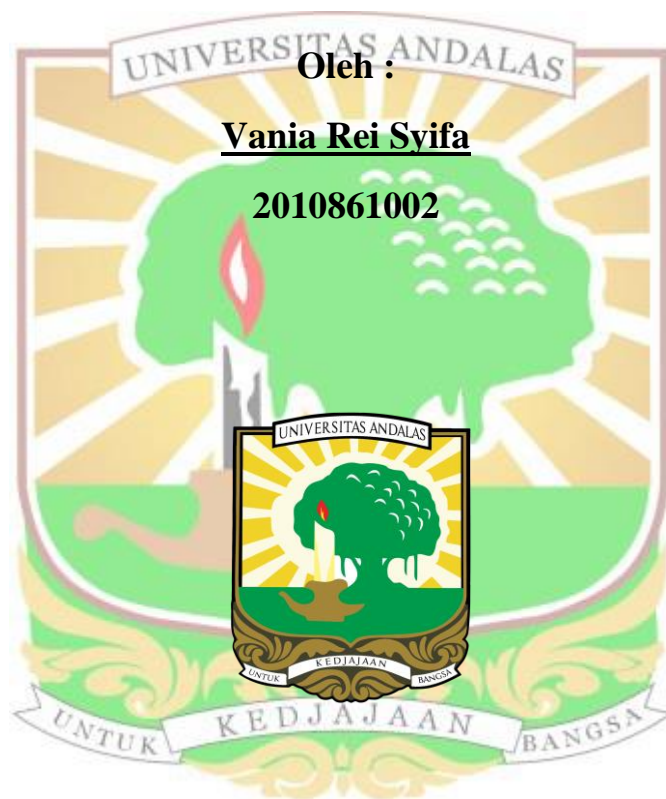


**PENGALAMAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PADA  
MAHASISWA DALAM MENGHADAPI GEGAR BUDAYA DI  
PROVINSI JAWA BARAT**

**(Studi Fenomenologi Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka  
Angkatan 2 Universitas Telkom)**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENGALAMAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PADA  
MAHASISWA DALAM MENGHADAPI GEGAR BUDAYA DI  
PROVINSI JAWA BARAT**

**(Studi Fenomenologi Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka  
Angkatan 2 Universitas Telkom)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik**

**Oleh :**

**Vania Rei Syifa**

**2010861002**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

### PENGALAMAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI GEGAR BUDAYA DI PROVINSI JAWA BARAT

(Studi Fenomenologi Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2  
Universitas Telkom)

Oleh:

**Vania Rei Syifa**  
**2010861002**

**Pembimbing:**

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si**

Pertukaran Mahasiswa Merdeka atau sering disingkat dengan PMM merupakan salah satu program dari MBKM berupa program pertukaran pelajar oleh mahasiswa di Indonesia untuk merasakan pengalaman belajar di luar kampus asal selama satu semester. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengalaman, konsep komunikasi, dan makna komunikasi antar budaya pada peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Universitas Telkom. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi Edmund Husserl dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Subjek yang diteliti adalah peserta PMM2 TEL-U yang mengalami gegar budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gegar budaya dan kebudayaan merupakan hal penting yang harus dilalui oleh setiap peserta sejak dini serta terlibat langsung dalam pembelajaran budaya. Namun, para peserta yang mengikuti program ini menganggap bahwa gegar budaya hanya sekedar bentuk perasaan terkejut ketika individu berada di lingkungan yang baru. Walaupun, gegar budaya meliputi segala permasalahan di berbagai bidang karena budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa konsep seperti perbedaan budaya, belajar budaya, tantangan komunikasi, adaptasi lingkungan serta perubahan sikap dan perilaku. Komunikasi yang dilakukan oleh peserta menggunakan komunikasi verbal dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memahami perbedaan bahasa. Sedangkan secara non verbal yang diterapkan berupa perubahan sikap dan perilaku sebagai wujud toleransi akan keberagaman budaya serta mempelajari terkait kebudayaan tersebut. Melalui komunikasi ini, peserta memahami mengenai makna pengalaman khususnya di provinsi Jawa Barat.

**Kata Kunci:** Pengalaman Komunikasi Peserta, Komunikasi Antar Budaya, Gegar Budaya, Pertukaran Mahasiswa Merdeka

## **ABSTRACT**

### ***INTERCULTURAL COMMUNICATION EXPERIENCES AMONG STUDENTS IN FACING CULTURE SHOCK IN WEST JAVA PROVINCE***

***(Phenomenological Study of 2<sup>nd</sup> Batch of Independent Student Exchange Participants at Telkom University)***

***By:***

***Vania Rei Syifa  
2010861002***

***Supervisors:***

***Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si***

*Independent Student Exchange or often abbreviated as PMM is one of the MBKM programs in the form of a student exchange program for students in Indonesia to experience studying outside their home campus for one semester. This research aims to look at experiences, communication concepts, and meaning of intercultural communication among Telkom University Batch 2 Independent Student Exchange participants. This research uses a qualitative method with a constructivist approach. The subject studied were PMM2 TEL-U participants who experienced culture shock. The research results heading that culture and cultural shock are important things that every participant must go through from an early age and be directly involved in cultural learning. However, the participants who took part in this program considered that culture shock was just a form of feeling shocked when individuals were in a new environment. Although, culture shock covers all problems in various field because culture is an inseparable part of human life. In this research, researches discovered several concepts such as cultural differences, cultural learning, communicating challenge, environmental adaptation, and changes in attitudes and behavior. Communication carried out by participants uses verbal communication with good and correct use of Indonesian and understanding language differences. Meanwhile, non-verbally what is implemented is changes attitudes and behavior as a form of tolerance for cultural diversity and learn about the culture. Through this communication, participants understand the meaning of experience, especially in West Java province.*

***Keywords:*** *Participant Communication Experience, Intercultural Communication, Culture Shock, Independent Student Exchange*